

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau mengenai perbedaan minat baca siswa laki-laki dan perempuan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Berdasarkan hasil angket, wawancara, dan observasi yang dilakukan selama penelitian, siswa perempuan menunjukkan minat baca yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Perbedaan tersebut terlihat pada seluruh aspek minat baca yang diteliti, yaitu aspek ketertarikan membaca, perhatian terhadap membaca, kesadaran membaca, dan frekuensi membaca. Pada aspek ketertarikan membaca, siswa perempuan terlihat lebih senang dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan membaca dibandingkan siswa laki-laki. Siswa perempuan lebih aktif memilih dan membaca berbagai jenis buku seperti dongeng, cerita rakyat, cerita anak, dan buku pelajaran. Sedangkan sebagian siswa laki-laki lebih tertarik pada buku bergambar, komik, dan cerita petualangan serta masih kurang tertarik membaca buku dengan tulisan yang panjang.

Pada aspek perhatian terhadap membaca, siswa perempuan terlihat lebih fokus dan lebih serius saat membaca buku di kelas

maupun di perpustakaan sekolah. Siswa perempuan juga mampu memahami isi bacaan dengan lebih baik serta dapat menjelaskan kembali isi bacaan secara lebih rinci. Sedangkan sebagian siswa laki-laki masih mudah terdistraksi oleh lingkungan sekitar dan kurang fokus ketika kegiatan membaca berlangsung.

Pada aspek kesadaran membaca, siswa perempuan menunjukkan kebiasaan membaca yang lebih baik dibandingkan siswa laki-laki. Siswa perempuan membaca bukan hanya ketika ada tugas dari guru, tetapi juga atas kemauan sendiri. Mereka sering memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku di sekolah maupun di rumah. Sedangkan sebagian siswa laki-laki masih membaca ketika diarahkan oleh guru atau saat mendapat tugas sekolah sehingga kegiatan membaca belum sepenuhnya menjadi kebiasaan sehari-hari.

Selanjutnya pada aspek frekuensi membaca, siswa perempuan terlihat lebih sering melakukan kegiatan membaca dibandingkan siswa laki-laki. Siswa perempuan lebih aktif mengunjungi perpustakaan sekolah, meminjam buku, dan membaca saat waktu luang. Sedangkan siswa laki-laki lebih sering menggunakan waktu luang untuk bermain bersama teman dibandingkan membaca buku.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat baca siswa, yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rasa tertarik terhadap bacaan, perhatian, motivasi belajar, dan kebiasaan membaca siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, dukungan guru, fasilitas sekolah, kegiatan literasi, serta ketersediaan bahan bacaan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Utin Saptiah, S.Pd, diketahui bahwa siswa perempuan lebih aktif dan lebih antusias dalam kegiatan membaca dibandingkan siswa laki-laki. Guru juga menjelaskan bahwa dukungan keluarga, lingkungan belajar, dan pembiasaan membaca memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan minat baca siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa perempuan di kelas IV SD Negeri 02 Selimbau lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan upaya yang lebih optimal dari sekolah, guru, dan orang tua untuk meningkatkan minat baca siswa laki-laki agar kegiatan membaca dapat menjadi kebiasaan yang positif bagi seluruh siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa minat baca siswa merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan di sekolah dasar. Minat baca yang tinggi dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan, meningkatkan

kemampuan memahami pelajaran, memperluas wawasan, serta mendukung perkembangan kemampuan berpikir siswa. Oleh karena itu, sekolah dan guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan minat baca siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan memiliki minat baca yang lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Kondisi tersebut memberikan implikasi bahwa guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa laki-laki agar lebih tertarik terhadap kegiatan membaca. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan buku bergambar, cerita petualangan, media pembelajaran yang kreatif, serta kegiatan literasi yang menyenangkan agar siswa laki-laki lebih termotivasi untuk membaca.

Selain itu, sekolah juga perlu meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan membaca, seperti memperbaiki dan menambah koleksi buku perpustakaan yang sesuai dengan minat siswa. Ketersediaan buku yang menarik dan beragam dapat membantu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Program literasi sekolah juga perlu dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan agar kegiatan membaca menjadi budaya di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi orang tua agar lebih memperhatikan kebiasaan membaca anak di rumah. Orang tua perlu memberikan dukungan, motivasi, dan pembiasaan membaca sejak dini agar anak terbiasa membaca dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan keluarga yang mendukung kegiatan membaca akan membantu meningkatkan minat baca siswa secara lebih optimal.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan sekolah dalam menyusun program peningkatan literasi siswa di sekolah dasar. Dengan mengetahui adanya perbedaan minat baca antara siswa laki-laki dan perempuan, guru dapat menentukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga kegiatan membaca dapat berjalan lebih efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan literasi dan memperbaiki fasilitas pendukung membaca seperti perpustakaan sekolah, pojok baca, serta penambahan koleksi buku yang menarik dan sesuai dengan usia siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung budaya membaca agar siswa lebih terbiasa melakukan kegiatan membaca setiap hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama siswa laki-laki yang masih memiliki minat baca lebih rendah dibandingkan siswa perempuan. Guru juga diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif membaca baik di sekolah maupun di rumah. Selain itu, guru perlu memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan karakteristik siswa agar siswa lebih tertarik melakukan kegiatan membaca.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian dan dukungan terhadap kegiatan membaca anak di rumah. Orang tua dapat membiasakan anak membaca sejak dini, menyediakan bahan bacaan sederhana di rumah, serta mendampingi anak saat membaca agar minat baca anak dapat berkembang dengan baik.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kebiasaan membaca baik di sekolah maupun di rumah. Membaca tidak hanya dilakukan ketika mendapat tugas dari guru, tetapi juga

perlu dilakukan secara rutin untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan baik agar kemampuan membaca semakin berkembang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai minat baca siswa dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih luas atau menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan literasi siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan strategi atau program untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, O. T., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 184 Pekanbaru. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(1), 31–45.
- Alaslan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ama, R. G. T. (2020). *Membangun Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pena Persada.
- Anselmus, J. E. (2021). *Pendekatan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan: Landasan, Teori, dan Panduan*. Makassar: Alimhedia Press. ISBN: 978-623-4113-00-3.
- Budianto, N. W. E., Wuryani, M. T., & Pramodiono, A. B. (2024). Peningkatan Minat Baca Kelas II SD dengan Metode Cerita Bergambar. *Journal of Education Research*, 5(3), 5238–5246.
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Fadillah, S. N., Lapasere, S., Aqil, M., Haryana, K., Pratama, R. A., & Pesik, V. A. (2024). Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Peserta Didik Menggunakan Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2490–2503.
- Hasanah, F., Aisyah, & Arif, H. (2024). Meningkatkan Literasi dalam Membina Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 52–60.
- Irdawati, Yunidar, & Darwan. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Media Gambar Kelas I di MIN Bud. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4).
- Istiqhara, T., Sintya, D., Febrianty, S., & Nurhaedah. (2026). Kajian Komparatif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 210.
- Janawati, D. P., & Rianti, N. N. S. (2024). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 6 Melalui Pojok Baca. *Jurnal Basicedu*, 8(1).

- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku. ISBN: 978-602-73745-2-9.
- Limbong, S. S. P. (2021). *Penggunaan Strategi DRTA pada Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita*. Guepedia.
- Mardliani, S., Tanjung, R., & Arfui, D. A. (2023). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 5 di SDN Dawuan Tengah I. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 3(1), 87–99.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muslimin. (2017). *Menumbuhkan Budaya Literasi dan Minat Baca dari Kampung*. Gorontalo: Ideas Publishing. ISBN: 978-602-6653-63-1.
- Mustafa, P. S., Gafur, H., Vidorra, A., Lestariyanto, D., Nuriah, D., Mahadika, H., Ardianto, D., Husna, H. A., Fahmi, I., Rodriquez, E. T., & Prasetyo, I. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Semarang: Insight.
- Mutadin, A., Sutanto, S., Rondli, W. S., & Kanzunnudin, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10–18.
- Noeraeni, R., Munawaroh, E., Masruri, M., Wijaya, N. R. Y., & Rasuki. (2025). Pengembangan Literasi Membaca: Strategi Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3(4), 194–203.
- Ratnasari, D., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Faktor Perbedaan Minat Baca Siswa Perempuan dan Laki-Laki Kelas 3 UPTD SDN Kamal 2. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 101–106.
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, dan Research & Development*. Semarang: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). ISBN: 978-602-1545-83-9.
- Seokarni, M. (2017). *Metodologi Penelitian Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial: Bagi Peneliti Pemula*. Jakarta: LIPI Press.
- Setiaman, S. (2020). *Merancang Kuesioner untuk Penelitian*. PPNI Qatar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 978-602-289-533-6.

- Sulistiyowati, A., Ekawati, G. F., Ferdian, L. E., & Jannah, M. (2025). Eksplorasi Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar dan Upaya Berbasis Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4982–4987.
- Taqrira, I., Sintya, D., Febrianty, S., & Nurhaedah. (2026). Kajian Komparatif Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2).
- Tarmidzi, T., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kegiatan Literasi Terhadap Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(1), 40–51.